BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak etanol daun juwet terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*, konsentrasi 20 %, 40 %, 60 % dan 80 % secara berturut-turut adalah 7.70 mm, 9.71mm, 11.18 mm dan 12.15 mm.
2. Ada perbedaan yang bermakna antara diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* pada masing-masing konsentrasi 20 %, 40 %, 60 % dan 80 % ($p < \alpha$ (0,05)).
3. Diameter zona hambat ekstrak etanol daun juwet terhadap pertumbuhan bakteri *Methicillin Resistant Staphylococcus aureus* konsentrasi 20 %, 40% termasuk dalam kategori menghambat sedang dan konsentrasi 60%, 80 % termasuk dalam kategori menghambat kuat.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melengkapi uji kuantitatif untuk menentukan kadar senyawa aktif, uji daya hambat menggunakan metode dilusi untuk mengetahui nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) dan dapat melakukan uji praklinis terhadap hewan coba secara in vivo.
2. Bagi masyarakat diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan daun juwet dalam kehidupan sehari-hari sebagai alternatif herbal yang dapat menanggulangi infeksi bakteri..